

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak didapat dari proses perhitungan statistik⁶². Metode kualitatif yaitu metode yang didapat melalui wawancara, dokumen yang digunakan sebagai bukti penelitian. Jenis penelitian dari penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan data informasi yang sesuai dengan fakta yang telah didapat secara langsung dilapangan⁶³. Jadi jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang paling dasar digunakan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan suatu masalah yang terjadi yaitu kedudukan jaminan pembiayaan *murabahah* guna menerapkan prinsip kehati-hatian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tidak akan terhindar dari lokasi penelitian. Karena tanpa adanya penentuan lokasi penelitian akan menyulitkan peneliti. Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah di BMT Nusantara Umat Mandiri Ds. Karangtalun Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung dan BMT Istiqomah yang

⁶²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 80

⁶³ Suharsimi Ari Kunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 1993), hlm. 309.

beralamat di Jl. Nasional No. 12, Kudus, Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung. Di BMT ini peneliti akan memperoleh data tentang kedudukan jaminan, jumlah anggota pembiayaan *murabahah*, dan penilaian BMT terhadap anggotanya.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan saat penelitian berlangsung di lapangan karena instrument dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti yang mencari informasi dan data yang akan diteliti, maka dari itu peneliti harus hadir saat pengamatan dan penelitian. Karena jika terdapat grafik atau tabel-tabel data itu hanya sebagai pendukung penelitian tersebut. Begitupun juga lokasi penelitian yaitu BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung, peneliti dibantu pimpinan atau staf pegawai di lokasi untuk menjawab berbagai pertanyaan peneliti serta dokumentasi guna untuk menunjang penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih memerlukan pengolahan⁶⁴. Data bisa berupa keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa ataupun simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat suatu konsep. Dalam penelitian

⁶⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67

ini jenis data yang digunakan adalah kualitatif berupa analisis kedudukan pembiayaan *murabah* dengan menampilkan data berupa jumlah anggota serta, jumlah pembiayaan *murabahah*, dan data penilaian angunan di BMT.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data tersebut dibagi menjadi dua jenis data, yaitu:

Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang dikumpulkan sendiri baik individu atau kelompok secara langsung dan transparan dari objek tersebut untuk kepentingan penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi⁶⁵. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data primer dari BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung, yang terdiri dari 3 jenis:

- 1) Sumber data yang dapat memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam hal ini sumber datanya adalah karyawan BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung.

⁶⁵ Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 2

- 2) Sumber data yang dapat diperoleh dari situasi kondisi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang sering dibahas oleh penelitian. Dalam hal ini adalah lokasi penelitian itu sendiri yaitu BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung.
- 3) Sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, gambar dan simbol lainnya. Dalam hal ini adalah tabel jumlah anggota dari BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung. Dengan berbagai data yang diperoleh diatas, peneliti dapat mengumpulkan data dan gambaran mengenai implementasi pelaksanaan pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja, dan etos kerja islam dalam meningkatkan kinerja karya

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian tidak akan dapat tercapai tanpa adanya data yang sah⁶⁶. Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yakni:

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 224.

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara wawancara merupakan metode pengumpulan dan pencarian data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang jelas dan sistematis agar mudah diterima oleh narasumber⁶⁷.

Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh data secara jelas dan mendalam dari narasumber tentang kedudukan jaminan pembiayaan *murabahah* guna menerapkan prinsip kehati-hatian di BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung. Untuk melihat mengenai kedudukan jaminan, maka awalnya adalah menanyakan mengenai bagaimana kedudukan jaminan pembiayaan *murabahah* di BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung. Dalam hal ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan staff pembiayaan kemudian bagian accounting BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi merupakan metode pengamatan, memperhatikan. Sedangkan untuk metode pengumpulan dan pencarian data dengan cara observasi memiliki arti yaitu mengumpulkan dan mencari data-data atau menjanging data dengan cara pengamatan terhadap subjek dan objek penelitian secara cermat, teliti

⁶⁷ *Ibid*, hal. 188

dan sistematis⁶⁸. Observasi ini digunakan untuk meneliti tema yang telah direncanakan secara sistematis kedudukan jaminan pembiayaan *murabahah* guna menerapkan prinsip kehati-hatian di BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung. Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk mencatat segala hal yang menyangkut lokasi penelitian, mulai dari keadaan lokasi BMT.

3. Dokumentasi

Pencarian data dengan dokumentasi adalah penelitian mencari, mengumpulkan dan memperoleh data primer melalui data dari dokumen kearsipan dalam bentuk cetakan ataupun rekaman, data berupa gambar, foto, grafik dan lainnya. Dengan adanya data maka peneliti dapat memecahkan masalah yang peneliti lakukan⁶⁹.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan serta berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian⁷⁰. Analisis sebelum di lapangan Peneliti telah menganalisis data sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk

⁶⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal.

⁶⁹ Ibid, hal. 138

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 245

menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah masuk di lapangan.

2. Analisis data di lapangan model miles dan huberman Adapun langkah-langkah untuk menganalisis penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan data sebagai berikut⁷¹ :

- a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan saat proses reduksi data, antara lain : meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian; pembuatan catatan obyektif atas kemjawaban dan situasi yang terjadi secara fakta serta pembuatan catatan reflektif dimana pemikiran peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif dan kedua catatan itu harus di pisah; melakukan penyimpanan data dengan cara pengkodean; dan yang terakhir melakukan analisis dan kesimpulan sementara antar lokasi dikarenakan penelitian ini menggunakan dua lokasi. Dengan begitu peneliti akan leboh mudah mendapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan peneliti.

⁷¹ *Ibid*, hal. 246

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data yang sering dilakukan bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk merencanakan kerja selanjutnya.

c. Penarikan Data

Langkah selanjutnya dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan disini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal oleh peneliti, tetapi mungkin juga tidak karena telah dijelaskan bahwa rumusan masalah kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan bahwa kesimpulan sudah mampu menjawab rumusan masalah awal karena didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti di lapangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, karena penelitian ini dilakukan tanpa mengambil sampel dan bertumpu pada data. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisis. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dimana tujuannya adalah untuk menggambarkan seberapa penting kedudukan jaminan pada BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung tersebut pada pembiayaan *murabahah*.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang diperoleh di lapangan merupakan data fakta yang masih mentah dan masih perlu diolah atau dianalisis agar menjadi data yang bisa dipertanggungjawabkan. Setelah itu peneliti menguji keabsahan data yang didapatkan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai pengujian, sebagai berikut⁷². Data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informasi menggunakan teknik:

1. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik yang dipergunakan untuk melihat keabsahan dari data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu yang dapat digunakan untuk mengecek dan membandingkan data⁷³. Dalam hal ini peneliti juga melakukan penelitian dengan triagulasi untuk memeriksa kebenaran dan untuk memperkuat temuan yang peneliti dapatkan. Dalam pengecekan keabsahan peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber data yaitu peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data dengan mencari informasi dari sumber yang berbeda⁷⁴.

⁷²Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 394

⁷³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 330

⁷⁴ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Valisitas data melalui triagulasi pada penelitian kualitatif", *Jurnal Teknologi*, Vol. 10, No. 1, April 2010, hal. 56.

2. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapatkan tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Analisis Kedudukan Jaminan Pembiayaan Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syari’ah (Studi Kasus BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung)”, dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Peneliti memilih masalah yang diteliti dengan melihat fenomena yang terjadi di sekitar objek penelitian yaitu memfokuskan pada kedudukan jaminan terhadap anggota pembiayaan *murabahah*, merencanakan waktu pelaksanaan penelitian agar mempersingkat waktu. Maksud dari peneliti adalah melakukan konsultasi terkait penelitian yang akan dilakukan di BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti dalam tahap pelaksanaan ini akan mengumpulkan data-data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap

pelaksanaan ini peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan dan karyawan di BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung serta menggunakan data lainnya yang mampu memperkuat data secara lisan seperti brosur dan dokumen lainnya.

3. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti dalam tahap ini menuliskan hasil penelitian dari hasil penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang dimulai dari pendahuluan, mengembangkan dengan teori sampai dengan kesimpulan yang diatur secara sistematis, agar peneliti memahami kedudukan jaminan pembiayaan *muraabah* di BMT NUsantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung, yang nantinya akan menghasilkan sebuah karya ilmiah.